



## Artikel Penelitian

**Article history:**

Received 22  
December, 2023  
Revised 29 January,  
2024  
Accepted 15 February,  
2024

**Kata Kunci:**

Dana BOK, Perencanaan,  
Pelaksanaan, Pencatatan dan  
Pembukuan, Pelaporan

**Keywords:**

*BOK Funds, Planning,  
Implementation, Recording and  
Bookkeeping, Reporting*

**INDEXED IN**

SINTA - Science and  
Technology Index  
Crossref  
Google Scholar  
Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING  
AUTHOR**

**Heppyanti Ponso**  
Ekonomi, Universitas Kristen  
Indonesia Toraja

**EMAIL**

[antiheppyanti@gmail.com](mailto:antiheppyanti@gmail.com)

**OPEN ACCESS**

E ISSN 2623-2022

## Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan di Puskesmas Awan Rantekarua

### *Analysis Operational Assistance Fund Management of Health at Awan Rantekarua Public Health Center*

Heppyanti Ponso<sup>1\*</sup>, Adriana Madya Marampa<sup>2</sup>, Yohanis L. Ta'dung<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja | [antiheppyanti@gmail.com](mailto:antiheppyanti@gmail.com)

<sup>2</sup>Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja | [ana.marampa@yahoo.com](mailto:ana.marampa@yahoo.com)

<sup>3</sup>Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja | [ukipyohanis@yahoo.co.id](mailto:ukipyohanis@yahoo.co.id)

**Abstrak:** Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) merupakan salah satu bantuan dari pemerintah yang dananya dialokasikan ke Puskesmas sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Dinas Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana BOK Puskesmas dilihat dari Perencanaan, Pelaksanaan, Pencatatan, Pembukuan, dan Pelaporan di Puskesmas Awan Rantekarua Kecamatan Awan Rantekarua Kabupaten Toraja Utara. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: Rencana pengelolaan keuangan BOK Puskesmas Awan Rantekarua meliputi perencanaan Rencana Usulan kegiatan (RUK) yang kemudian tersusun menjadi Rencana Program Kegiatan (RPK), yang kemudian di rapatkan bersama dengan kapus untuk disetujui dan kemudian diserahkan ke bagian verifikasi untuk diverifikasi dan selanjutnya diserahkan ke kepada dinas untuk disetujui dan dicairkan. Pelaporan dana BOK dilaporkan secara triwulan ke Dinas Kesehatan disertai laporan pertanggungjawaban sebagai bukti bahwa dana BOK telah digunakan dan pelaporannya dipublikasikan dengan cara ditempel di papan pengumuman puskesmas.a.

**Abstract:** Health Operational Assistance (BOK) is one form of assistance from the government whose funds are allocated to Community Health Centers as the technical implementation unit (UPT) of the Health Service. This research aims to determine the management of Public Health Center BOK funds in terms of Planning, Implementation, Recording, Bookkeeping and Reporting at the Awan Rantekarua Community Health Center, Awan Rantekarua District, North Toraja Regency. This research method is descriptive qualitative. The data collection techniques used by researchers are observation, interviews and documentation. The results of the research show that: The Awan Rantekarua Community Health Center BOK financial management plan includes planning a Proposed Activity Plan (RUK) which is then compiled into an Activity Program Plan (RPK), which is then met together with the head of the campus for approval and then submitted to the verifier section for verification and continued submitted to the department for approval and disbursement. Reporting on BOK funds is reported quarterly to the Health Service accompanied by an accountability report as proof that the BOK funds have been used and the report is published by posting it on the health center notice board.

**Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)**

Doi: 10.56338/jks.v2i1.787

Pages: 896-901



## LATAR BELAKANG

Sistem layanan kesehatan di Indonesia sangat bergantung pada Puskesmas atau Pusat Kesehatan Masyarakat. Pusat kesehatan masyarakat ini beroperasi di tingkat kecamatan dan bertanggung jawab untuk memberikan layanan kesehatan dasar kepada masyarakat. Tujuan utama mereka adalah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, agar dapat berfungsi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, Puskesmas bergantung pada alokasi anggaran dari pemerintah pusat yaitu dana alokasi khusus (DAK) dan dana kapitasi serta non kapitasi.

Tahun 2010 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menetapkan program Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). Program ini dengan tujuan untuk membantu pemerintah daerah dalam memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Kesehatan dan pada akhirnya mencapai Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) melalui peningkatan Puskesmas dan jaringannya, Poskesdes, dan Posyandu. Tujuan utamanya adalah memberikan pelayanan kesehatan promotif dan preventif yang lebih baik (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015)

Bantuan pemerintah dalam bentuk BOK bertujuan untuk membantu pemerintah kabupaten/kota dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan sesuai standar pelayanan minimal yang ditetapkan Kementerian Kesehatan. Tujuan utamanya adalah untuk mencapai target yang ditetapkan oleh Tujuan Pembangunan Milenium. Sifat BOK berarti pelayanan kesehatan yang diprioritaskan adalah pelayanan yang menitikberatkan pada promosi dan pencegahan penyakit.

Pada saat ini, BOK menjadi anggaran utama dalam menjalankan operasional kesehatan di puskesmas. Dana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) untuk operasional kesehatan pada puskesmas semakin menurun. Dalam undang-undang Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) dan peraturan turunannya yang mengatur dana kapasitas puskesmas, diharapkan terjadi sinergisme pembiayaan operasional puskesmas, sehingga akan semakin meningkatkan capaian pembangunan kesehatan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Selain itu, dalam pengelolaan suatu dana tentunya berawal dari adanya suatu anggaran. Dalam organisasi sektor publik anggaran merupakan instrument akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dengan uang publik. Anggaran sektor publik membahas tentang besarnya belanja yang harus dikeluarkan untuk mendanai suatu rencana dan kegiatan serta cara untuk mendapatkan dana untuk membiayai suatu rencana dan kegiatan tersebut (Hartatik, 2015).

Setelah dilakukan beberapa kajian tentang pelaksanaan dana BOK, menunjukkan bahwa bantuan operasional kesehatan ini akan efektif jika sumber daya manusia di puskesmas mencukupi untuk melaksanakan pelayanan kesehatan lapangan pada masyarakat. maka program dana BOK tidak akan berjalan dengan optimal apabila puskesmas tidak mempunyai atau kekurangan tenaga kesehatan tersebut (Ali, 2018).

Pengelolaan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) sangat penting dilakukan di Puskesmas Awan Rantekarua agar anggaran yang ditetapkan disetiap program yang akan dijalankan dan realisasinya agar dapat sesuai dengan anggaran yang di tetapkan. Dalam kaitanya dengan penetapan anggaran tidak terlepas dari biaya-biaya yang berhubungan dengan program yang dilakukan oleh Puskesmas Awan Rantekarua. Semua program membutuhkan biaya untuk menunjang program dari Puskesmas Awan Rantekarua, untuk itu dibutuhkan pengalokasian dana yang benar agar menghasilkan anggaran yang sesuai untuk kebutuhan tersebut.

Permasalahan seperti terbatasnya sumber daya manusia kesehatan di pusat pelayanan kesehatan masyarakat dan terbatasnya kemampuan pengelolaan keuangan dan pengelolaan pusat pelayanan kesehatan masyarakat juga menjadi permasalahan serius yang dihadapi saat ini. Peranan Pimpinan Puskesmas penting dalam mencapai tujuan organisasi Puskesmas berdasarkan kebutuhan

masyarakat. Penanggung jawab pusat pelayanan kesehatan masyarakat harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan manajemen proyek yang baik. Selain itu, pimpinan pusat pelayanan kesehatan masyarakat juga berperan sebagai manajer dan inovator.

Dengan berbagai masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan program bantuan operasional kesehatan (BOK) sehingga memotivasi peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian ini karena penelitian ini akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk proses pengelolaan dana BOK ditahun berikutnya. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Di Puskesmas Awan Rantekarua”

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan oleh Peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks yang alami, baik itu dari sudut pandang individu, kelompok, atau masyarakat. Adapun lokasi dalam penelitian ini terletak di Puskesmas Awan Rantekarua Kecamatan Awan Rantekarua Kabupaten Toraja Utara.

Jenis dan sumber data yang dilakukan dalam penelitian yaitu data primer adalah sebagai dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

Pengambilan data dari penelitian ini dilakukan dengan cara studi dokumen dana BOK dan wawancara dengan beberapa orang yang terlibat dalam pengelolaan dana BOK dan Penanggung Teknis (PT) dana BOK di Dinas Kesehatan. Fokus utama penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pengelolaan BOK, apakah sudah sesuai No 12 Tahun 2021.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengelolaan Dana Bantuan Operasional (BOK)**

Pada analisis data yang diperoleh di puskesmas awan rantekarua berdasarkan observasi dan wawancara mengenai pengelolaan dana bantuan operasional (BOK) pada tahun 2021, data dikategorikan pada empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pencatatan dan pembukuan, dan pelaporan. Dalam tahap perencanaan berfokus pada: pengalokasian dana BOK dan penyusunan RUK dan RPK selama satu periode anggaran. Pada tahap pelaksanaan difokuskan pada pencairan dana BOK dan penggunaan dana BOK. Pada tahap pencatatan dan pembukuan meliputi pencatatan pada transaksi pengeluaran dana BOK yang akan dibukukan. Pada data tahap pelaporan, difokuskan pada pelaporan penggunaan dana BOK. Sehingga hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

### **Perencanaan**

Perencanaan Pengalokasian dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas dimulai dari mengidentifikasi masalah-masalah terkait dengan kesehatan yang ada di Kecamatan Awan Rantekarua dan dilihat dari capaian kinerja di tahun sebelumnya. Dengan memprioritaskan masalah yang kemudian di programkan kedalam Rencana Usulan Kegiatan (RUK). Rencana usulan kegiatan Puskesmas dibuat oleh masing-masing pengelola pemegang program BOK, kemudian tersusun menjadi rencana program kegiatan (RPK) yang kemudian di rapatkan dan disetujui bersama untuk selanjutnya di verifikasi untuk serahkan ke kepala dinas kesehatan untuk disetujui. Setelah RPK disetujui maka alokasi dana BOK akan dialokasikan ke puskesmas sesuai anggaran program kesehatan yang direncanakan. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala Puskesmas, Kepala Tata Usaha, Bendahara BOK, dan Pemegang Program BOK.

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan pengelolaan dana BOK di Puskesmas Awan Rantekarua terdiri dari beberapa bagian yaitu dengan diawali dari tahap pencairan dana BOK Puskesmas, dan Penggunaan dana BOK di Puskesmas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa tahap awal dari pencairan dengan melengkapi kelengkapan dokumen rencana kegiatan yang telah di serahkan ke verifikator untuk di verifikasi dan telah di setujui oleh kepala dinas kesehatan untuk selanjutnya dicairkan. Dan penggunaan dana BOK berdasarkan dengan RKA yang telah disusun bersama dan pelaksanaannya harus sesuai dengan rencana program yang telah disusun dan disetujui.

### **Pencaatatan dan Pembukuan**

Pada pencatatan dan pembukuan pengelolaan dana BOK di Puskesmas awan rantekarua sudah sesuai dengan peraturan Permenkes no.12 Tahun 2021, hal ini dilihat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti kepada bendahara puskesmas. Bendahara Puskemas selalu melakukan pencatatan tiap ada transaksi dan dimasukkan ke dalam buku kas umum,

Dari aspek pencatatan dan pelaporan bendahara puskesmas selalu melakukan pencatatan setiap ada transaksi dengan cara memasukkan transaksi-transaksi yang dilakukan kedalam buku kas umum dan melakukan pembukuan. Dokumen yang dibutuhkan saat melakukan pembukuan pengelolaan dana BOK biasanya Nota, Kuitansi, dan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) yang ditandatangani kepala puskesmas. Pencatatan transaksi masih manual yaitu menggunakan buku kas umum.

### **Pelaporan**

Pelaporan Pengelolaan Dana BOK Di Puskesmas Awan rantekarua terdiri dari pelaporan penggunaan dana BOK dan publikasi yang dilaksanakan oleh tiap puskesmas terkait pengelolaan dana BOK.

Dari pernyataan yang telah dikemukakan oleh kepala Puskesmas, Kepala tata usaha, Bendahara BOK, dan pemegang program BOK berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa pelaporan dana BOK di tiap puskesmas hampir tidak ada kendala dalam menyusun laporan keuangan dan format laporan keuangannya sudah sesuai dengan peraturan pemerintah serta pelaporannya dilakukan setiap triwulan. Dan di publikasikan melalui papan informasi Puskesmas awan Rantekarua

### **KESIMPULAN**

Perencanaan dalam pengelolaan keuangan BOK Puskesmas Awan Rantekarua dimulai dari Rencana Usulan Kegiatan (RUK) yang dibuat oleh pemegang program BOK yang kemudian menjadi rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) yang kemudian di rapatkan dan disetujui secara bersama dengan Kepala Puskesmas dan kemudian di serahkan ke bagian verifikator untuk di verifikasi dan kemudian diajukan ke PPTK dan kepala dinas kesehatan untuk disetujui dan RPK ini sebagai syarat untuk pengalokasian dana BOK.

Pelaksanaan pengelolaan dana BOK dilihat dari pencairan dana BOK Puskesmas awan rantekarua pencairan dana dilakukan ketika RKA yang dibuat telah di setujui oleh kepala dinas dan untuk dicairkan dan kemudian dari bendahara akan menyerahkan ke masing-masing pemegang program ketika pemegang program telah membuat laporan dinas sebagai laporan sudah terlaksananya kegiatan untuk dilaporkan kepada kepala puskesmas dan selanjutnya kepala puskesmas menyerahkan kepada bendahara untuk dapat mencairkan. Penggunaan dana BOK per tahun anggaran di gunakan untuk tiap program kegiatan bulanan dan tahunan.

Puskesmas awan rantekarua dalam pembukuan pengelolaan dana BOK sudah sesuai dengan peraturan Permenkes No. 12 Tahun 2021, dalam mencatat pengeluaran dan pemasukan transaksi pada kas umum yang dilakukan oleh pihak Puskesmas terkait penggunaan dana BOK atau dapat dikatakan puskesmas awan rantekarua menggunakan buku kas umum untuk pencatatan transaksi

Pelaporan penggunaan dana BOK dilaporkan kepada pihak tim khusus pengelola BOK tiap bulan dan dilaporkan kepada kepala puskesmas tiap triwulan, serta Puskesmas awan rantekarua mempublikasikan penggunaan anggaran di papan pengumuman Puskesmas.

Secara realita pengelolaan dana bantuan operasional kesehatan (BOK) di Dinkes sudah sesuai dengan peraturan menteri kesehatan No.12 Tahun 2021, meskipun dalam pengelolaan dana BOK belum menggunakan aplikasi E-renggar tapi penyusunan anggaran BOK sampai dengan pelaporannya telah sesuai dengan juknis yang ada dan dalam aspek pencatatan dan pembukuan tiap pencatatan transaksi dibukukan.

## SARAN

Merekomendasikan perlunya kompetensi yang baik antar kepala puskesmas dan semua staf pemegang program, baik penyusunan RAK maupun penyusunan pertanggungjawaban guna mengurangi kendala-kendala yang akan terjadi nantinya.

Puskesmas awan rantekarua tetap mempertahankan kinerja pelayanan Khususnya bagi kesehatan masyarakat awan dan untuk terus meningkatkan kinerja baik dari segi internal maupun eksternal di puskesmas dan tetap memepertahankan perannya dalam memberikan pelayanan kesehatan serta kepercayaan dan rasa aman bagi masyarakat dengan terus menerapkan prinsip preventif, serta terus meningkatkan sosialisasi mengenai program BOK sehingga masyarakat lebih memahami akan fungsi dan manfaat BOK

Merekomendasikan perlunya pemasangan papan informasi yang jelas dan mudah diakses.

Dalam penyusunan RKA Pembukuan baik pelaporan penggunaan dana BOK sekiranya Untuk menggunakan aplikasi E-renggar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, P. B., Siahaan, R. G. M., Solikha, D. A., Wikanestri, I. 2018 Penguatan Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskemas, Jakarta Pusat: Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat Kedepuitan Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan Kementerian PPN/BAPPENAS.
- Anggarini, Y dan puranto, B.H. 2016. anggaran berbasis kinerja penyusunan APBD secara khomprenshif. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- FATMASARI, Y. (2019). ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN (BOK) SESUAI PERMENKES NO. 11 TAHUN 2015 (Studi Pada Puskesmas Bangsri I Kabupaten Jepara) (Doctoral dissertation, UNISNU JEPARA).
- Fuad, M, Dkk. 2020. Anggaran Perusahaan Konsep dan Aplikasi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Halim, Abdul. 2016. Akutansi Sektor Publik. Jakarta: Selemba Empat
- Hartatik, S. (2015) "Penggunaan Anggaran Bantuan Operasional Kesehatan (BOK ) Pada Dinas Kesehatan Kota Sorong Tahun Anggaran 2015"
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2021
- Permenkes RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Kesehatan.
- Prayogi, Dede Egy. 2018. Evaluasi Laporan Realisasi Anggaran Pada Blud Puskesmas Di Bpkad Sidoarjo. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Ratdo, Deri Asti. 2018. "Analisis Efektivitas Dan Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) (Studi Pada Puskesmas Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda.

- Sepianessi, E., Febry, F., & Budi, I. S. (2014). Analisis Pengelolaan Program Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2013. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5(3).
- Serait, Lisbon. 2017. Pengelolaan Keuangan Unit Pelaksana Teknis Darah (UPTD) Puskesmas. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan Republik Indonesia. KOMPAK
- Sujarweni, W. 2015. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Suratman, Eddy. 2022. Kajian Costing Berbasis Layanan Kesehatan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan (KOMPAK)
- Suyanti, Riska, Dkk. 2020. "Analisis Evaluasi Penggunaan Anggaran (BOK) Pada Puskesmas Margadana". Polekteknik Harapan Bersama.
- Wekke, I.S., dkk (2019). Metode Penelitian Sosial Yogyakarta : Gawe Buku
- Wibowo, H., Nurcihikita, T., & Kurniawan, J. (2023). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas (BOK) terhadap Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2023. *Jurnal Informatika Medis*, 1(2), 53-60.
- Widodo, S. (2014). Analisis Perbandingan Realisasi dan Anggaran Bantuan Operasional Kesehatan. Universitas PGRI Yogyakarta.